

BAB II

TINJAUAN UMUM SUBYEK PENELITIAN

2.1. Sejarah Asuransi Jiwa di Indonesia

Secara singkat sejarah asuransi jiwa di Indonesia dapat dicatat telah berlangsung selama kurang lebih satu setengah abad, dimana bentuk tradisional asuransi jiwa itu adalah perkumpulan saling menanggung yang secara gotong royong mengumpulkan iuran dari anggota secara teratur setiap bulannya untuk dipergunakan dalam bentuk dana antara lain adalah dana untuk mengurus pemakaman warga yang meninggal dunia. Suatu usia yang relatif muda jika dibandingkan dengan cerita-cerita mengenai cikal bakal pertanggungan/asuransi atau yang seperti itu yang ada di dunia ini, beberapa diantaranya adalah :

1. “ *Tafsir mimpi Fir'aun raja Mesir oleh Nabi Yusup orang Ibrani*’ yang mengatakan akan adanya 7 tahun masa kepenuhan dan kesuburan tetapi setelah itu akan ada pula masa 7 tahun kekurangan dan kekeringan. Kemudian Fir'aun memerintah kepada Yusup orang Ibrani itu untuk menjadi penguasa atas mesir, mengkoordinir dan membentuk lumbung-lumbung disetiap kota dengan memungut seperlima dari hasil setiap tanah yang diusahakan oleh setiap rakyat Mesir untuk menjaga dan menjamin kelangsungan hidup selama 7 tahun masa kekurangan dan kekeringan atas rakyat Mesir, bahkan sampai negeri-negeri tetangganya.

2. “*Serdadu-serdadu Romawi dengan ceritara perkumpulan mereka yang bernama Collegia*” sebagai suatu perkumpulan, yang bersifat sukarela untuk menghimpun dana sebagai biaya keperluan pemakaman anggotanya yang gugur dalam medan pertempuran atau sakit.

3. Cerita tentang “seorang penduduk London ditahun 1583 yang bernama Williams Gybons” yang memperoleh polis asuransi jiwa pertama dengan uang pertanggungan sebesar £.400 denngan premi £.32.

Sejarah asuransi jiwa di Indonesiadimulai sejak terjadinya migrasi usaha asuransi dari negeri Belanda yang dibawa oleh para intelektual negara tersebut ke Indonesia untuk menjamin kehidupan mereka, dalam bentuk maskapai-maskapai seperti :

- N.V. Levensverzekering Maatschappij van de Nederlanden van 1845.
- N.V. Levensverzekering Maatschappij NILLMIJ van 1859.
- Onderlinge Levensverzekering genootschap de Olveh van 1879.

Sejarah juga mencatat bahwa maskapai-maskapai asuransi Belanda tersebut nantinya tergabung ke dalam Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Dalam perjalanannya, sejarah asuransi jiwa di Indonesia telah melampaui 3 masa yang dikenal sebagai masa pendudukan Belanda, masa pendudukan Jepang dan masa Indonesia Merdeka.

2.1.1. Masa Pendudukan Belanda (sampai dengan Maret 1942)

Maskapai-maskapai yang tercatat dalam riwayat sejarah asuransi jiwa di Indonesia pada waktu itu antara lain , tepatnya dimulai sejak terjadinya migrasi usaha ini dari negeri Belanda yang dibawa oleh para intelektual negara tersebut ke Indonesia untuk menjamin kehidupan mereka, dalam bentuk maskapai-maskapai seperti :

- N.V. L evensverzekering Maatschappij van de Nederland van 1845
- N.V. L evensverzekering Maatschappij NILLMIJ van 1859
- Onderlinge L evensverzekering genootschap de Olveh van 1879
- dan lain-lain.

2.1.2. Masa Pendudukan Jepang (sampai dengan 17 agustus 1945)

Pada zaman pendudukan jepang, selama tiga setengah tahun banyak maskapai-maskapai diatas ditutup dan gulung tikar, kondisi ekonomi yang demikian terpuruk, menyebabkan perusahaan asuransi terbesar seperti NILLMIJ van 1859 sekalipun (Jiwasraya saat ini-red) nyaris gulung tikar, namun kuatnya kondisi keuangan maskapai ini memungkinkan ia dapat bertahan dengan memelihara sebagian kecil pertanggungan yang masih aktif itu.

2.1.3. Masa Indonesia Merdeka (17 Agustus 1945 sampai saat ini)

Dalam masa ini tercatat pula mulai bermunculannya beberapa perusahaan swasta nasional di samping Boemi Poetra, seperti “Dharma Nasional” (1945) saat ini digabung kedalam PT (Persero) Asuransi Jiwasraya, “Imam Adi” (1961), “Djaminan” (1962), “Sukma Sedjati” (1962) dan “Affan” (1964).

Pada masa ini juga tercatat dalam sejarah, peleburan perusahaan-perusahaan asuransi jiwa milik Belanda kedalam perusahaan negara “EKA SEJAHTERA”, yang kemudian dengan perusahaan PT. Pertanggung Djiwa Dharma Nasional, yang pada waktu itu dikuasai negara, dilebur menjadi P.N. Asuransi Djiwasraya yang berkedudukan di Jakarta. Berdasarkan akte Notaris Imas Fatimah, SH tanggal 12 Mei 1998 No.1998 No.19, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman RI dengan keputusan Nomor.C2-16563HT.01.04.TH’98 tanggal 2 Oktober 1988, singkatan nama perusahaan dirubah menjadi PT.Asuransi Jiwasraya (Persero) merupakan perusahaan asuransi jiwa di Indonesia dan satu-satunya Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang asuransi jiwa.

2.2. Sejarah singkat Perusahaan

2.2.1. Latar Belakang Pendirian Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 1859, untuk pertama kalinya didirikan di Indonesia (Hindia Belanda pada waktu itu) sebuah perusahaan asuransi jiwa

NIILLMIJ (*Nederlandsche-Indische Levensverzekering en Lijfrente Maatschappij*) yang nantinya setelah Indonesia merdeka menjadi PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Perusahaan ini didirikan berdasarkan akte notaris William Henry Herklots No.185 pada tanggal 31 Desember 1859 tercatat dalam sejarah perusahaan asuransi jiwa pertama yang didirikan di Indonesia.

Pada tahun 1957, dalam rangka Indonesianisasi perekonomian Indonesia, perusahaan-perusahaan asuransi jiwa milik Belanda yang ada di Indonesia dikenakan nasionalisasi. Perusahaan-perusahaan tersebut antara lain:

1. NILLMIJ van 1859, dengan Kantor Pusat di Jakarta.
2. De Nederlandan van 1845 Cabang Jakarta, dengan Kantor Pusat di Den Haag, Negeri Belanda.
3. De Olveh Van 1879 Cabang Jakarta, dengan Kantor Pusat di Den Haag, Negeri Belanda.
4. Eerste Nederlandsche Verzekerings Mij op ket Leven en Tegen Invaliditeit N.V Cabang Surabaya, dengan Kantor Pusat di Amsterdam, Negeri Belanda.
5. Amslteen (Amsterdamsche Maatschaappij van Levensverzekeringan), N.V Cabang Surabaya, dengan Kantor Pusat di Amsterdam, Negeri Belanda.
6. Nationale Levensverzekerings Bang N.V, Cabang Jakarta dengan Kantor Pusat di Rotterdam, Negeri Belanda.

7. Holladsche Societetit van Levensverkering, Cabang Jakarta dengan kantor Pusat di Amsterdam, Negeri Belanda.
8. Ons Belangs Cabang Jakarta dengan Kantor Pusat di Amersfoort, Negeri Belanda.
9. N.V Levensverkering Maatschappij Hav Bank, Cabang Jakarta dengan kantor pusat di Schiedam, Negeri Belanda.

Pada tanggal 17 Desember 1960 NILLMIJ van 1859 yang sudah di nasionalisasi berdasarkan Peraturan Pemerintah No 23 Tahun 1958 diubah namanya menjadi PT Perusahaan Pertanggungan Djiwa Sedjahtera berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman. Kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah No.214 Tahun 1961, maka pada tanggal 1 Januari 1961 didirikan perusahaan negara asuransi jiwa dengan nama PN Asuransi Djiwa Eka Sedjahtera. Kedalam perusahaan baru itu dileburkan kesembilan perusahaan milik Belanda tersebut dengan inti utama NILLMIJ van 1859.

Pada tanggal 1 Januari 1966 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 1965 didirikan perusahaan negara yang baru bernama PN Asuransi Djiwasraya. Ke dalam perusahaan negara tersebut dilebur PN Asuransi Djiwa Eka Sedjahtera. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Urusan Perasuransian No.2/SK/66 tanggal 1 Januari 1966 PT Pertanggungan Djiwa Dharma Nasional diintegrasikan kedalam PN Asuransi Djiwasraya.

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang merupakan peleburan dari sembilan perusahaan asuransi milik Belanda, ditambah dengan sebuah

perusahaan nasional, berubah statusnya dari Perusahaan Negara menjadi Perseroan Terbatas (Persero) melalui tahap peralihan sejak 8 Desember 1972, berdasarkan Peraturan Pemerintah No.33 Tahun 1972. Perubahan itu berlaku pada tanggal 23 Maret 1973 berdasarkan Akte Notaris Mohamad Ali No.12 tahun 1973. Sedangkan untuk Kantor Cabang Yogyakarta diresmikan pada bulan Mei 1984.

2.2.2. Legalitas dan Bentuk Kelembagaan

PT Asuransi Jiwasraya adalah satu-satunya Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan bentuk Perseroan Terbatas di bawah naungan Departemen Keuangan Republik Indonesia.

2.2.3. Tujuan Pendirian Perusahaan

Tujuan didirikan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) antara lain sebagai berikut:

1. Turut aktif melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan nasional pada umumnya melalui usaha perasuransian.
2. Mengadakan pemupukan keuntungan dan pendapatan.
3. Turut memberikan bimbingan pada kegiatan sektor swasta khususnya di bidang perasuransian jiwa.
4. Turut aktif memberikan bantuan, baik dalam bentuk permodalan maupun dalam peningkatan keterampilan, pemasaran dan manajemen.

Untuk mencapai tujuan tersebut diatas perseroan menjalankan usaha-usaha antara lain dalam bidang:

1. Pertanggung jawaban langsung dalam bidang asuransi jiwa asuransi pool, asuransi pensiun, dan ko-asuransi.
2. Pertanggung jawaban tidak langsung (reasuransi/retrosesi) dalam bidang asuransi untuk ditahan sendiri oleh perusahaan.
3. Segala sesuatu yang menyangkut bidang industri jasa asuransi jiwa dalam arti seluas-luasnya.

Didukung sumber daya manusia, berpengalaman, profesional dan bervisi maju, dukungan financial yang kuat, teknologi komunikasi handal, produk-produk inovatif serta jaringan pemasar dan distribusi yang tersebar luas di berbagai kawasan di Indonesia, Jiwasraya siap menjawab tantangan persaingan global. Kini dalam iklim persaingan yang bebas dan terkendali tetap berhasil tampil dalam performa meyakinkan sebagai salah satu perusahaan asuransi jiwa milik negara (BUMN) yang terkemuka dan terpercaya.

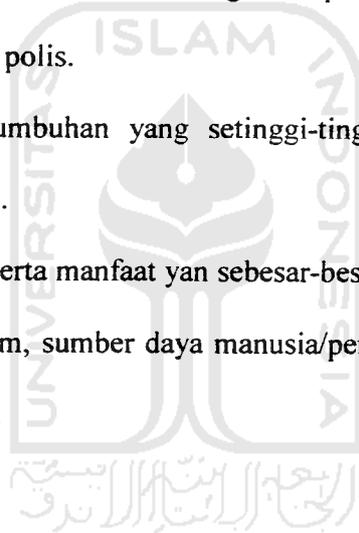
Visi

Menjadi perusahaan asuransi jiwa komersial yang terpercaya dan terkemuka

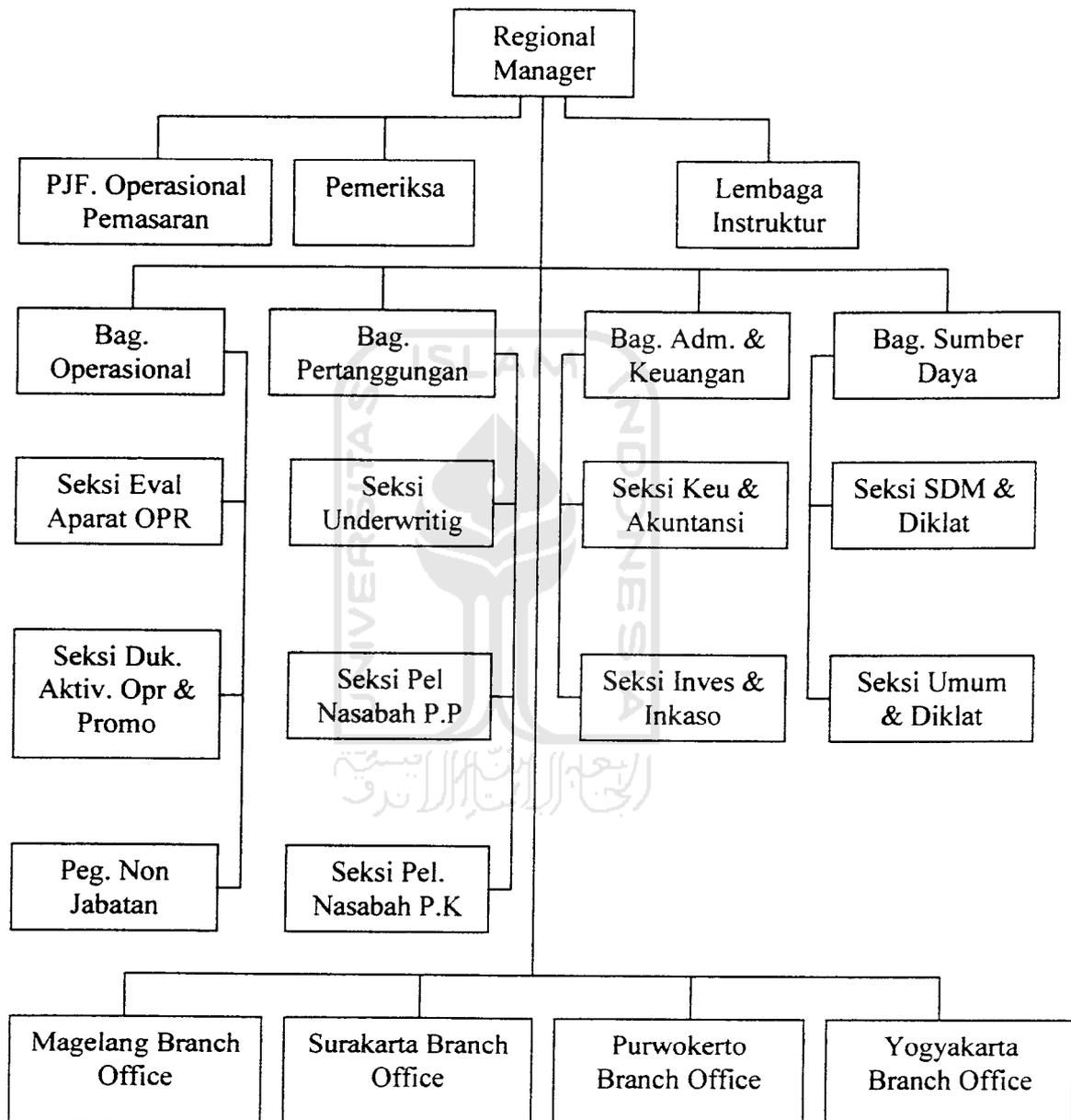
Misi

Sebagai Badan Usaha Milik Negara yang ingin menjadikan dirinya sebagai perusahaan asuransi jiwa yang terpercaya dan terkemuka, PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) berkewajiban:

- a. Menunjang kebijakan dan program pemerintah di bidang ekonomi, keuangan dan pembangunan industri asuransi jiwa.
- b. Menghasilkan produk-produk unggulan yang memberikan perlindungan optimal.
- c. Mengembangkan bisnis asuransi jiwa dan menjaga kesinambungan pelayanan terhadap para pemakai jasa asuransi jiwa.
- d. Menjaga dan menumbuh kembangkan kepercayaan masyarakat khususnya para pemegang polis.
- e. Mencapai pertumbuhan yang setinggi-tingginya dengan kekuatan dan kompetensi diri.
- f. Memberi nilai serta manfaat yan sebesar-besarnya kepada pemegang polis, pemegang saham, sumber daya manusia/pengelola usaha dan masyarakat pada umumnya.



2.1 Struktur Organisasi PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Yogyakarta



Sumber : Data Primer PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Yogyakarta

Keterangan :

a. Kepala Cabang

Bertanggung jawab penuh atas kelancaran jalannya perusahaan, dan seluruh kegiatan operasional mengenai pengorganisasian, perencanaan, penggerakkan dan pengawasan masing-masing bagian.

b. Pejabat Fungsional

Membimbing dan mengawasi pelaksanaan program kerja perusahaan. Pejabat fungsional membawahi :

1. Fungsional riset dan analisa pasar.
2. Fungsional pemasaran.
3. Fungsional Inkaso
4. Fungsional instruktur.

c. Pemeriksa

Merencanakan dan melaksanakan pemeriksaan operasional serta pemeriksaa keuangan sesuai dengan norma-norma pemeriksaan SPI,BUMN/BUMD dalam menentukan ketetapan, kebenaran dan kewajaran atas laporan keuangan/pembukuan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi.

d. Lembaga Instruktur

Melaksanakan koordinasi dengan regional office/branch/ocean office dan unit kerja terkait serta mempersiapkan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan keagenan untuk tingkat eksekuitf agen ke bawah di

regional office, serta menentukan dan mengembangkan sumber-sumber tenaga kerja untuk proses perekrutan calon agen.

e. Bagian Operasional

Mengatur dan melaksanakan operasional penagihan premi asuransi, angsuran dan bunga gadai polis serta memelihara hubungan yang harmonis antara pemegang polis (tertanggung) dengan perusahaan serta melakukan evaluasi tagihan premi, angsuran dan bunga gadai polis.

f. Bagian Pertanggung

Memberikan pelayanan kepada para pelanggan polis atas segala bentuk mutasi polis yang memenuhi ketentuan dan syarat-syarat umum polis serta melakukan pelaporan dan kegiatan pertanggung lainnya sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

g. Bagian administrasi dan Keuangan

Merencanakan, mengkoordinir dan mengawasi administrasi inkaso dan investasi perusahaan berada di regional office dan branch office agar berjalan dengan lancar dan tertib sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh head office.

h. Bagian Sumber Daya

Melaksanakan penyediaan pemeliharaan peralatan kantor, bangunan kantor, dan rumah instansi, kendaraan bermotor, mengatur pelaksanaan ketentuan kepegawaian terhadap pegawai kantor cabang serta menyelenggarakan

pendidikan dan latihan yang membawahi SDM dan diklat serta seksi umum dan komputer.

2.2.4. Produk-produk Asuransi Jiwasraya

Produk-produk Asuransi Jiwasraya terbagi ke dalam tiga kategori :

a. Produk Proteksi dan Saving

Terdiri dari :

1. Dwiguna
2. Dwiguna menaik
3. Trijaya
4. Dwiguna Idaman
5. Dana Multi Proteksi
6. Prima Idaman Eksekutif
7. Dana Abadi



b. Produk Hari Tua

1. Prima Investasi
2. Astha Plus
3. Anvitas Eksekutif Prima

c. Produk Beasiswa

1. JS. Prestasi

Yaitu program beasiswa yang dapat membantu meringankan beban orang tua dalam mengantar dan mewujudkan cita-citanya menyekolahkan putra-

putri sampai meraih gelar sarjana. Program asuransi ini menjamin kepastian jenjang pendidikan masa yang diperluas khususnya pada segmen usia 25-40 tahun.

2. Beasiswa Tri Karsa 5-6 tahun

Beasiswa yang dibayarkan secara berkala bulanan selama 5 atau 6 tahun yang dimulai sejak bulan berikutnya setelah berakhirnya masa pembayaran premi. Selain itu dibayarkan pula secara sekaligus 20% uang asuransi pada saat 6 bulan sebelum berakhirnya masa pembayaran premi, 30% uang asuransi pada saat 3 tahun. Sebelum berakhirnya masa pembayaran premi serta 50% pada saat akhir masa pembayaran premi.

3. Beasiswa Catur Karsa

Pada Asuransi jenis ini pemegang polis akan menerima dana kelangsungan belajar secara bertahap pada saat :

- Duabelas (12) tahun sebelum berakhirnya masa pembayaran premi sebesar 10% uang asuransi atau saat anak akan masuk SD.
- Enam (6) tahun sebelum berakhirnya masa pembayaran premi sebesar 20% uang asuransi atau saat anak akan masuk SLTP.
- Tiga (3) tahun sebelum berakhirnya masa pembayaran premi sebesar 30% uang asuransi atau saat anak akan masuk SLTP.
- Saat berakhirnya masa pembayaran premi sebesar 50% uang asuransi atau saat anak akan masuk Perguruan Tinggi.

Selanjutnya dibayarkan pula beasiswa secara berkala setiap bulan selama 5 tahun. Apabila tertanggung meninggal dalam masa pembayaran premi, polis menjadi bebas premi (pembayaran premi berakhir) uang asuransi sebesar 100% apabila tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi, selain pembayaran tahapan dan berkala seperti tersebut diatas.

Keunggulan – keunggulan :

1. Jaminan pembayaran uang asuransi kepada pemegang polis jika tertanggung hidup pada akhir masa asuransi.
2. Jaminan atas pembayaran uang asuransi kepada yang ditunjuk menerima faedah asuransi (ahli waris) yang sah jika tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi dan santunan berupa pembayaran tahapan berkala serta pembayaran sekaligus setelah tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi, apabila tertanggung tidak mampu untuk melanjutkan pembayaran premi, penerima faedah akan memperoleh sejumlah uang yang disebut dengan nilai tebus dan nilainya cukup tinggi.

Kelemahan :

1. Untuk menutup Bea Siswa Caturkarsa 5 tahun (SC5) usia penerima faedah (yang dibeasiswaikan) harus dibawah 5 tahun.
2. Tidak ada santunan khusus apabila penerima faedah (yang dibeasiswaikan) meninggal dunia dalam masa asuransi kecuali pembayaran beasiswa berkala maupun tahapannya sesuai dengan ketentuan polis.

2.3 Manfaat Asuransi dalam Pembangunan

2.3.1. Asuransi dalam Kehidupan Pribadi dan Keluarga

1. Memberikan manfaat psikologis

- Kebutuhan psikologis masyarakat dapat dilihat dari tingkat keamanan dan kepuasan yang diperoleh. Makin aman atas kekayaan yang dimiliki dan makin puas dalam menikmatinya, maka dapat mendukung seseorang dalam ketenangan psikisnya.

2. Memberikan manfaat sosial

- Dilihat secara sosial asuransi akan menjamin adanya ketenangan berusaha dan bekerja, sebab peserta asuransi tidak dihantui rasa kekhawatiran akan datangnya musibah yang mungkin terjadi dan dapat mendatangkan banyak kerugian, baik material maupun psikis.

3. Mendidik untuk hidup berhemat

- Kewajiban membayar premi memaksa menyisihkan sebagian dari penghasilannya terlebih dahulu, sebelum digunakan untuk keperluan-keperluan lain.
- Asuransi jiwa sebagai suatu cara menabung yang baik, sekaligus memberi jaminan bahwa jumlah nominal seluruh tabungan yang diinginkan akan tercapai dan akan diterima oleh penabung (pembayar premi).

4. Mendidik untuk berpandangan jauh ke hari depan dan bencana

- Berasuransi berarti melihat kejadian-kejadian yang mungkin terjadi di masa depan baik yang positif maupun yang negatif.
 - Kebiasaan berencana akan menjamin kehidupan yang teratur, terhindar dari gangguan dan hambatan hidup
 - Perusahaan asuransi jiwa memberi proteksi untuk mengganti ketidakpastian menjadi kepastian yang maksimal, berarti melindungi masa depan setiap orang yang berpartisipasi dalam asuransi jiwa.
5. Memberikan rasa tenang bagi kehidupan pemilik polis dan keluarganya dalam menghadapi hari tua maupun kematian.

2.3.2. Asuransi bagi Masyarakat

1. Meningkatkan kesejahteraan Masyarakat

- Asuransi diciptakan sebagai lembaga keuangan yang memberikan proteksi terhadap nilai ekonomi hidup manusia.
- Seseorang yang menginvestasikan dananya melalui asuransi, secara tidak langsung dana yang terkumpul tersebut mampu menciptakan lapangan kerja baru, yang akan merupakan sumber penghasilan bagi masyarakat.

2. Membantu sesama dalam masalah finansial

- Asuransi yang sifatnya gotong-royong adalah suatu bentuk tabungan yang dapat dipakai sebagai agunan, yang dapat dimanfaatkan seseorang untuk mengatasi berbagai keperluan kebutuhan lain

seperti pinjaman untuk biaya masuk sekolah, biaya sakit dan sebagainya. Jadi, sesama pemegang polis dapat saling membantu secara tidak langsung dalam soal keuangan.

3. Memberikan sumber penghasilan bagi Masyarakat

- Dana dari kumpulan premi yang dihimpun asuransi, selanjutnya di mobilisir agar dana tersebut tetap berjalan dan produktif.
- Dana yang terkumpul dan di mobilisir akan menghasilkan bentuk-bentuk mahasiswa baru yang produktif dan menguntungkan.

4. Mendidik pengaturan Keuangan secara cermat

2.3.3. Asuransi bagi Dunia Usaha

1. Merupakan wadah padat karya

- Asuransi dapat mengatasi pengangguran karena asuransi membutuhkan tenaga-tenaga yang mampu memasarkan/menjual produk yang sangat dibutuhkan masyarakat.

2. Menghindari kebangkrutan usaha

- ##### 3. Kredit bagi para pengusaha lemah, candak kulak, petani dan sebagainya yang memerlukan tambahan modal untuk meningkatkan dan mengembangkan usahanya.

2.3.4. Asuransi bagi Negara dan Bangsa

- ##### 1. Menjadi sumbu mobilitas dana untuk pembangunan

- Untuk mencapai kemakmuran rakyat, pemerintah harus membangun berbagai fasilitas yang mana semuanya membutuhkan dana yang besar, yang didapat dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Dana dari dalam negeri salah satunya berasal dari premi asuransi.
2. Menekankan inflasi dan memberikan kestabilan moneter
- Industri asuransi dapat menekan inflasi dengan menghimpun kelebihan uang masyarakat dalam bentuk premi.
3. Menumbuhkan dunia industri
- Penggunaan dana yang berasal dari sektor asuransi untuk pembangunan, menumbuhkan dunia industri. Berkembangnya dunia industri akan menciptakan kemakmuran secara lebih cepat.
 - Membiayai proyek-proyek pembangunan yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta.
 - Membiayai sarana-sarana kesejahteraan masyarakat yang dikelola oleh pemerintah maupun lembaga swasta.
4. Meningkatkan kecerdasan masyarakat dan generasi yang akan datang
- Perusahaan asuransi memberikan beasiswa kepada anak-anak berprestasi yang kurang mampu kondisi ekonominya
 - Kemakmuran yang dihasilkan karena peran serta industri asuransi akan meningkatkan gizi dan makanan masyarakat, yang berdampak langsung pada kecerdasan bangsa.

5. Perusahaan Asuransi Jiwa sebagai lembaga keuangan, selain memberi proteksi nilai ekonomi hidup masyarakat pemegang polis, juga merupakan wadah bagi pembentukan dana besar, suatu dana nasional yang mempunyai peranan untuk menunjang pemabngunan bangsa dan negara.

